

ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBJEK EKOWISATA KALI TALANG DI KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN

Didan Satria Putra Pratama, Umrotun
Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kali Talang merupakan salah satu tempat wisata yang ada di wilayah Kabupaten Klaten, tepatnya di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang. Wisata Kali Talang memiliki potensi yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan, hal ini didukung dengan banyaknya potensi yang beragam dari kondisi alam di sekitarnya seperti pemandangan Gunung Merapi yang menjadi spot utama dari wisata Kali Talang. Pengembangan yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan dan peningkatan daya tarik wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana potensi objek Ekowisata Kali Talang di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta strategi pengembangan objek Ekowisata Kali Talang di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi pengembangan saat ini di objek wisata Kali Talang dan untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pengembangan tersebut serta menganalisis strategi pengembangan yang dapat dilakukan kedepannya. Hasil penelitian menunjukkan potensi internal objek wisata Kali Talang adalah tinggi dan potensi eksternalnya sedang. Beberapa sektor eksternal perlu dikembangkan dengan baik dan terencana. Faktor pendukung yang berupa kondisi alam Gunung Merapi menjadi poin utama dalam penarik wisatawan serta faktor penghambat kurangnya akses transportasi umum dan perlu peningkatan kualitas dan kuantitas faktor pelengkap, seperti fasilitas tempat duduk, kamar mandi dan tempat ibadah.

Kata Kunci : Kali Talang, Potensi, Gunung Merapi

Abstract

Kali Talang is one of the tourist attractions in the Klaten Regency area, specifically in Balerante Village, Kemalang District. Kali Talang tourism has excellent potential for development, this is supported by the many diverse potentials from the surrounding natural conditions such as the view of Mount Merapi which is the main spot for Kali Talang tourism. Sustainable development is expected to have a positive impact on progress and increase tourist attraction. This research aims to: (1) Find out the potential of the Kali Talang Ecotourism object in Kemalang District, Klaten Regency. (2) Knowing the supporting and inhibiting factors as well as strategies for developing the Kali Talang Ecotourism object in Kemalang District, Klaten Regency. The method used in this research is a field survey method to find out what the current development conditions are at the Kali Talang tourist attraction and to find out the supporting and inhibiting factors in this development and to analyze development strategies that can be carried out in the future. The research results show that the internal potential of the Kali Talang tourist attraction is relatively high and the external potential is moderate. Several external sectors need to be developed well and planned. Supporting factors in the form of the natural conditions of Merapi Mount are the main points in attracting tourists as well as inhibiting factors, low access to public transportation and the need to increase the quality and quantity of complementary factors, such as seating facilities, bathrooms and places of worship.

Keywords : Kali Talang, Potency, Merapi Mount

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia masih menjadi peranan penting sebagai penunjang pembangunan negeri begitupun juga sebagai pendapatan masyarakat sampai sebagai devisa negara. Ada beberapa alasan bahwa pariwisata sangat perlu dikembangkan di Indonesia. Hal ini dikarenakan terdapat motivasi seseorang untuk berpariwisata dan hal tersebut bisa menjadi sebuah peluang bagi sebuah wilayah dengan potensi wisatanya yang dimiliki agar bisa menjadi sebuah media pemenuhan kebutuhan. Setelah menjadi sebuah media pemenuhan kebutuhan maka akan muncul berbagai keuntungan yang bisa diraih didalamnya. Tidak hanya itu, industri pariwisata adalah sebuah media pembangun perekonomian yang tidak perlu investasi besar untuk jangka panjang. Sektor pariwisata juga dapat mengurangi sebuah ketergantungan impor dikarenakan barang modal dan barang habis pakai bisa disediakan langsung oleh destinasi pariwisata. Peran pariwisata juga sangat besar untuk perekonomian dalam jangkauan dunia yang memberi peluang yang tentunya lebih besar lagi terhadap suatu negara seperti Indonesia guna menarik segmen pasar dari negara-negara yang lebih maju. Terakhir dari banyaknya keuntungan yang dihasilkan oleh industri pariwisata, tentunya hal ini juga sangat berguna dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang ada (Antariksa, 2010).

Kabupaten Klaten yang terletak di wilayah yang kaya akan keindahan alam dan sumber daya alam, menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan. Pada tahun 2022 Kabupaten Klaten memiliki objek wisata dengan jumlah 74 yang mana didominasi oleh jenis objek wisata kolam renang atau pemandiaian dengan total objek wisatanya 46. Sedangkan pada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Klaten mengalami kenaikan dari pada tahun 2022 hingga 3.205.251 wisatawan

Tabel 1. Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Klaten Tahun 2018-2022

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2018	2.483.945	222.273	2.706.218
2019	3.883.024	183.559	4.066.583
2020	1.399.167	22.199	1.421.366
2021	1.632.085	463	1.632.548
2022	4.777.338	60.461	4.837.799

Sumber : Kabupaten Klaten dalam Angka 2023

Tabel 1. diatas menampilkan jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Klaten selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Dimana dapat dilihat terjadinya peningkatan jumlah wisatawan yang cukup tinggi dari tahun 2018 hingga 2022 meskipun pada tahun 2020 hingga 2021 wisatawan sangat berkurang. Hal ini dikarenakan adanya dampak COVID-19 di tahun tersebut yang memiliki dampak cukup besar terhadap keseluruhan objek wisata yang ada di Kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten memiliki salah satu wisata yang cukup populer dan masih sangat bisa untuk dikembangkan yaitu wisata Kali Talang. Kali Talang merupakan salah satu tempat wisata yang ada di wilayah Kabupaten Klaten, tepatnya di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang. Kali Talang sendiri adalah wisata yang mana menyuguhkan pemandangan Gunung Merapi yang dapat terlihat secara jelas. Lokasi Wisata Kali Talang berada di ketinggian 1.160 MDPL, selain itu juga di Kali Talang biasa dapat digunakan sebagai lokasi untuk melakukan perkemahan. Tidak hanya sebagai lokasi wisata, Wisata Kali Talang juga terdapat jalur khusus olahraga seperti sepeda downhill yang mana jalurnya berupa jalur lintas alam seperti tanjakan dan turunan yang tajam serta wisata Kali Talang juga menyuguhkan beberapa lokasi foto yang menarik seperti di Jembatan Bambu yang mana terdapat pemandangan puncak kawah Gunung Merapi.

Pemilihan Kali Talang sebagai objek wisata dikarenakan Kali Talang merupakan sebuah desa yang terdapat potensi pariwisata yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan, hal ini karena lokasinya yang didukung banyaknya potensi yang beragam dari kondisi alam di sekitarnya. Umur Objek Wisata Kali Talang sudah sekitar 5 tahun berjalan yang mana sangat memungkinkan untuk dilakukan pengembangan sehingga diharapkan dapat lebih menarik minat para wisatawan dengan lingkup lebih luas lagi untuk berkunjung kesana. Selain itu masih adanya kendala akan tingkat pengetahuan sumber daya manusia entah itu ekowisata dan pengembangannya yang menjadikan rendahnya partisipasi pada masyarakat. Tingginya tingkat penambangan pasir dan penggunaan bangunan yang tidak sesuai dengan fungsinya. Besarnya tingkat penambangan pasir sendiri terjadi karena menjadi kegiatan ekonomi dalam mata pencaharian bagi masyarakat yang berada di sekitar kawasa Kali Talang yang mana tentu hal tersebut bisa menjadi dampak rusaknya lingkungan seperti longsor dan banjir karena kurangnya material penghalang dari lahar hujan karena adanya penggalian pasir yang berlebihan. Dari beberapa hal tersebut tentunya perlu dilakukan pembuatan strategi pengembangan potensi yang tepat pada pengelolaan objek wisatanya dengan melakukan pengamatan pada potensi internal maupun eksternalnya. Oleh karena itu dilakukannya penelitian ini dengan judul “Analisis Potensi dan Pengembangan Objek Ekowisata Kali Talang di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten” menggunakan analisis SWOT.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi dilapangan terhadap potensi objek wisata, kualitas, kondisi, dukung pengembangan dan sarana prasarana objek wisata. Sedangkan data sekunder yang dipakai merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait. Penelitian ini mengkaji tentang potensi objek wisata melalui teknik skoring dan klasifikasi sedangkan untuk merumuskan strategi pengembangan dilakukan melalui

analisis SWOT. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling, dimana pengambilan sampel secara kebetulan (dadakan) kepada responden yang ada di objek wisata. Sampel yang diambil pada penelitian ini nantinya adalah 30 orang, baik pengelola objek wisata atau masyarakat sekitar yang mengetahui pasti informasi tentang objek Ekowisata Kali Talang di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. Sampel ini digunakan untuk mengetahui potensi objek wisata sekaligus dapat digunakan sebagai analisis strategi pengembangan dari objek Ekowisata Kali Talang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Potensi Objek Ekowisata Kali Talang

Ekowisata Kali Talang yang secara alami memiliki daya tarik berupa pemandangan alam Gunung Merapi menjadi sebuah potensi yang sangat perlu untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner penelitian, potensi Ekowisata Kali Talang dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu potensi internal dan potensi eksternal. Objek Ekowisata Kali Talang memiliki potensi internal yang tinggi berdasarkan pengolahan data hasil kuisioner. Potensi internal yang tinggi ini banyak dipengaruhi oleh kondisi fisik objek wisata, keterkaitan antar objek wisata lain dan dukungan pengembangan objek wisata.

Kondisi fisik Ekowisata Kali Talang memang sangat menarik minat wisatawan, terutama bagi kaum milenial yang saat ini sedang banyak mencari tempat wisata yang bernuansa alam. Ekowisata Kali Talang ini sangat mendukung terutama dengan pemandangan Gunung Merapi yang gagah dan indah terutama saat cuaca cerah. Selain itu keterkaitan antar objek wisata di sekitar Ekowisata Kali Talang juga menjadi salah satu faktor yang mendukung daya tarik wisatawan dimana banyak disekitar wilayah Kecamatan Kemalang terdapat wisata – wisata alam yang sedang populer. Dukungan pengembangan objek wisata di Ekowisata Kali Talang saat ini sangat diperhatikan oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar. Cukup banyak dibangunnya tempat – tempat pendukung dan area wisata yang cukup luas, sehingga pengembangan dapat dilakukan secara maksimal dan tentunya memperhatikan kelestarian lingkungan.

Potensi eksternal Ekowisata Kali Talang berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan tingkat potensi sedang. Beberapa hal yang mendukung potensi eksternal Ekowisata Kali Talang adalah adanya dukungan paket wisata yang cukup lengkap dengan berkolaborasi dengan wisata lain disekitar Ekowisata Kali Talang dan adanya spot-spot wisata baru yang dikembangkan sehingga meningkatkan daya tarik wisatawan. Selain itu lokasi Ekowisata Kali Talang yang cukup terjangkau dari pusat kota Kabupaten Klaten, akses yang mudah dan fasilitas penunjang serta pelengkap seperti ketersediaan rumah makan, kamar mandi, tempat ibadah, taman – taman buatan yang memadai dan dalam kondisi baik menjadi nilai tambah penarik wisatawan. Akan tetapi ada

beberapa aspek eksternal yang masih perlu di perbaiki di Ekowisata Kali Talang, seperti halnya transportasi umum yang belum ada serta perlu peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung dan pelengkap.

3.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Potensi Ekowisata Kali Talang

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian diperoleh faktor pendukung potensi Ekowisata Kali Talang adalah faktor fisik yang menjadi dukungan kondisi alam yang berupa pemandangan Gunung Merapi dan kondisi alam yang masih sangat asri. Hal ini membuat banyak wisatawan berkunjung serta dukungan dari wisata disekitar Ekowisata Kali Talang yang saat ini terus berkembang dan menjadi wisata alam pemikat wisatawan. Selain faktor pendukung, Ekowisata Kali Talang juga masih memiliki faktor penghambat seperti halnya belum adanya fasilitas transportasi umum yang bisa diakses secara langsung dari pusat kota menuju tempat wisata serta perlu peningkatan kualitas dan kuantitas faktor pelengkap, seperti fasilitas tempat duduk, kamar mandi dan tempat ibadah.

3.3 Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Kali Talang

Pengembangan objek wisata dapat dilakukan dengan menggali potensi internal dan memaksimalkan potensi eksternal. Potensi internal dan eksternal dimaksimalkan dan digali dengan menggunakan analisis SWOT. Ekowisata Kali Talang saat ini menjadi salah satu destinasi wisata populer yang banyak diminati, Potensi internal dan eksternal yang cukup tinggi membuat pengembangan harus terus dilakukan untuk mencapai sebuah wisata unggulan.

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian diperoleh kekuatan (Strenghts) dari objek Ekowisata Kali Talang adalah dari kondisi fisik (alam) yang menunjang dan menjadi daya tarik wisatawan, sehingga ini menjadi fokus dalam pengembangan wisata di Kali Talang. Selain itu dalam pengembangan berkelanjutan, pengelola perlu memenuhi kebutuhan wisatawan, seperti penginapan, ruang pertemuan, area kuliner, dan berbagai kebutuhan lainnya yang mendukung kenyamanan wisatawan. Selain itu perlu juga dalam pengembangan strategi dalam mencegah adanya ancaman (Threats) terutama ancaman yang berasal dari kondisi alam, seperti tanah longsor dan ancaman letusan Gunung Merapi yang sewaktu waktu dapat terjadi. Saat ini pengembangan Ekowisata Kali Talang yang sedang dilakukan pihak pengelola dalam hal ini pihak desa adalah membangun fasilitas – fasilitas penunjang dan penarik wisatawan serta penatakelolaan tempat yang mulai diperbaiki dan diperhatikan untuk kenyamanan wisatawan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan mengenai penelitian ini antara lain:

1. Ekowisata Kali Talang memiliki potensi internal dan eksternal yang cukup tinggi. Potensi internal Ekowisata Kali Talang dipengaruhi oleh kondisi fisik objek wisata, keterkaitan

antar objek wisata lain dan dukungan pengembangan objek wisata yang semua itu menjadi salah satu faktor dari penarik wisatawan. Sedangkan potensi eksternal Ekowisata Kali Talang dipengaruhi oleh adanya dukungan paket wisata yang cukup lengkap dengan berkolaborasi dengan wisata lain disekitar Ekowisata Kali Talang dan adanya spot-spot wisata baru yang saat ini terus dikembangkan oleh pihak pengelola.

2. Faktor pendukung potensi Ekowisata Kali Talang adalah faktor fisik yang berupa dukungan kondisi alam yang berupa pemandangan Gunung Merapi dan kondisi alam yang masih sangat asri yang membuat daya tarik wisatawan sedangkan faktor penghambat potensi Ekowisata Kali Talang adalah belum adanya fasilitas transportasi umum yang bisa diakses secara langsung dari pusat kota menuju tempat wisata serta perlu peningkatan kualitas dan kuantitas faktor pelengkap dari sebuah objek wisata.
3. Strategi pengembangan Ekowisata Kali Talang berfokus pada pengembangan potensi fisik yang saat ini menjadi faktor pendukung dan penarik wisatawan. Pengembangan ini dilakukan dengan ditambahkan spot wisata baru yang dapat menjadi penguat ketertarikan wisatawan serta strategi dalam pencegahan ancaman bencana alam yang dapat terjadi sewaktu – waktu.

4.2 Saran

Pengembangan berkelanjutan Ekowisata Kali Talang saat ini menjadi fokus pihak pengelola untuk mempertahankan daya tarik wisatawan. Akan tetapi perlu juga menjaga kelestarian alam sekitar agar selalu terjaga keasriannya, sehingga nantinya akan terjadi keseimbangan dan kebermanfaatan yang dapat dirasakan baik untuk masyarakat sekitar, wisatawan maupun untuk alam

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2014). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai di Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Antariksa, Sudikno dkk. (2010). “Pelestarian Kawasan Pecinan Kota Pasuruan Humanisme dalam Sejarah, Budaya dan Arsitektur Cina-Eropa”. Jurnal Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan (SERAP) Vol. 1 no. 1. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Andi Mappi. (2001). Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifina. (2008). Analisis Potensi Objek Wisata Alam Kota Semarang. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- A. Yoeti, Oka. (1996). Pengantar ilmu pariwisata. Angkasa: Bandung.
- A. Yoeti. (1997). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita. Badan Pusat Statistik. (2023). Kabupaten Klaten Dalam Angka 2023. [online], dari:

<https://klatenkab.bps.go.id/>

- Daniswari, Dini. (2023). Kali Talangdi Klaten: Daya Tarik, Harga Tiket dan Rute. Kompas.com. [https://regional.kompas.com/read/2023/05/04/154922678/ka li-talang-di-klaten-daya-tarik-harga-tiket-dan-rute?page=all](https://regional.kompas.com/read/2023/05/04/154922678/ka-li-talang-di-klaten-daya-tarik-harga-tiket-dan-rute?page=all)
- Darsoprajitno, Suwarno. (2002). Ekologi Pariwisata. Bandung: Angkasa. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Klaten, 2024
- Fandell, C. dkk. (2000). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Hidayati, W., & Harjanto, B. (2003). Konsep dasar penilaian properti. Yogyakarta: BPFE.
- Jamaris. (1991). Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata di Sumatera Barat dalam Kaitannya dengan Status Sosial Budaya. IKIP. Padang
- Lakitan. (2002). Klasifikasi Iklim Schimdt & Ferguson. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Maisardi. (2005). Eksistensi Kawasan Pantai Air Manis Sebagai Objek Wisata Kota Padang, (Skripsi). FIS UNP: Padang.
- Mappi, Andi. S. (2001). Cakrawala Pariwisata, Balai Pustaka, Jakarta.
- Marpaung, H. (2002). Pengantar Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, Happy. (2006). Pengetahuan Kepariwisata. Alfabeta. Bandung.
- Muhammad & Widarjono, Agus. (2024). Implikasi Pengembangan Ekowisata Kalitalang terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi. 4. 83-90. 10.37058/wlfr.v4i2.8640.
- Musanef. (1996). Manajemen Usaha Pariwisata Di Indonesia. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata UGM, (2010). *Klasifikasi Potensi Internal dan Potensi Eksternal Objek Wisata*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rangkuti. (2006). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia.
- Sari, D. N. (2015). Analisis Penggunaan Lahan Tahun 2013 Terhadap Ketersediaan Air di Sub Daerah Aliran Sungai Blongkeng. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sedarmayanti. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. (2018). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Singarimbun, Masri. (1987). Metode penelitian survei. Jakarta : LP3ES 1982

- Sintawati, Linda & Dewi Novita Sari, S.Si., M.Sc. (2023) Analisis Potensi Dan Pengembangan Wisata Situs Manusia Purba Sangiran Klaster Krikilan Di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2022. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujali. (1989). Geografi Pariwisata dan Kepariwisata. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Sukmasari, Putri Goerataneng & Dewi Novita Sari, S.Si., M.Sc. (2024) Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rencana Pola Ruang Tahun 2023-2043 di Kawasan Perkotaan Jatinom Kabupaten Klaten. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunarwan. (2012). Analisis Potensi Objek Wisata Grojogan Sewu terhadap Pengembangan Wisata di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Ngawi. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwantoro Gamal. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta. Syaifulloh, Arief. (2021). Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Merapi di Klaten. Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan. 2. 147-161. 10.18196/jphk.v2i2.9990.